

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 1381 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

15 September 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri Bali Mandara
d/a Jl. Raya Air Sanih, Kubutambahan,i
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Peran Program Grha di SMA Negeri Bali Mandara dalam Pembentukan Karakter Siswa dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sosiologi di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data tentang siswa-siswi di SMA Negeri Bali Mandara yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Berliana Dhea Shalsa Billa
Nomor induk Mahasiswa : 2014091017
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku,S.H.,LLM.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

Lampiran 2. Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

Nama : Berliana Dhea Shalsa Billa

Satuan Pendidikan : SMA Negeri Bali Mandara

Kelas/Fase : X/E

Mata Pelajaran : Sosiologi

Elemen : Pemahaman Konsep

Alokasi Waktu : 3 jp (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Awal

Mengingatkan peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan mengaitkan pengalaman mereka terhadap materi sebelumnya dan mengingatkan kembali konsep atau informasi yang telah dipelajari sebelumnya, misalnya:

Apa saja tahap-tahap interaksi sosial?

B. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Berpikir kritis
4. Berkebhinekaan Global
5. Bergotong royong

C. Sarana Prasarana

Sarana : Buku pelajaran, serta jejaring sosial

Prasarana : HP, LCD, Proyektor, Laptop, papantulis, dan spidol

D. Target Peserta Didik

1. Peserta didik reguler atau tipikal memiliki kemampuan umum dalam mencerna dan memahami materi ajar tanpa kesulitan
2. Peserta didik disertai pencapaian tinggi mampu mencerna dan memahami materi dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), serta memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman-temannya.

E. Model Pembelajaran

Berdasar permodelan belajarnya menerapkan *Problem Based Learning*

KOMPETENSI INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan pengertian realitas sosial.
- Peserta didik dapat menjelaskan definisisosialisasi dan pembentukan kepribadian
- Peserta didik mampu memahami bagaimana Grha di SMA Negeri Bali Mandara sebagai agen sosialisasi dalam membentuk karakter siswa
- Peserta didik mampu memahami bagaimana model pembentukan karakter dalam Grha di SMA Negeri Bali Mandara sebagai agen sosialisasi

2. Pemahaman Bermakna

Studi sosiologi memberikan pemahaman yang berharga kepada kalian tentang proses sosialisasi dan pembentukan kepribadian di dalam masyarakat. Teori-

teori yang telah dipelajari sebelumnya membantu dalam menganalisis berbagai fenomena sosial yang terjadi, sesuai dengan materi yang dipelajari mengenai sosialisasi dan pembentukan kepribadian.

3. Pertanyaan Pemantik

A. Pertanyaan Pemantik Akademik

1. Sebelum ini apakah sudah ada yang mengetahui konsep sosialisasi serta pembentukan kepribadian?
2. Apakah sosialisasi serta pembentukan kepribadian masih banyak ditemukan dimasyarakat?

B. Pertanyaan Pemantik NonAkademik

1. Bagaimana kabar adik-adik hari ini? Apakah sudah makan?

4. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai dengan mengucapkan salam dan melakukan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2. Guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan menata kelas agar peserta didik disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan metode pembelajaran yang akan digunakan menggunakan Powerpoint sebagai media pengajaran. 4. Memberikan apersepsi kepada peserta didik berupa pre-test dan menanyakan pertanyaan pembuka untuk menarik minat siswa, serta mengajak mereka untuk berbagi pendapat tentang kondisi kelas saat ini. | 10 menit |

| | | |
|---------------|--|-----------|
| Inti kegiatan | <p>Implementasi Belajar Diferensiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok agar penyampaian materi ajar menjadi lebih efektif. 2. Guru mengatur posisi duduk siswa agar sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk untuk mendukung proses pembelajaran <p>Mengidentifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok bersama-sama mengidentifikasi masalahnya yang terkait terbentuknya kepribadian atau karakter melalui suatu agen sosialisasi yang ada dalam masyarakat kemudian membandingkan dengan terbentuknya karakter siswa di SMA Negeri Bali Mandara melalui agen sosialisasi yaitu Grha yang ditampilkan pada layar LCD dalam presentasi, dan peserta didik diminta untuk mengidentifikasi definisi sosialisasi dan pembentukan kepribadian, selanjutnya peserta didik dapat mengemukakan bagaimana model pembentukan kepribadian atau karakter pada masyarakat, setelah itu dipersilakan mencatat mengenai perolehan berkaitan model pembentukan kepribadian atau karakter yang ada dalam Grha, serta menetapkan perumusan dalam menyelesaikan permasalahan berdasar pendataan bermaca, sumbernya yang didapatkan. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan Grha sebagai agen sosialisasi dalam pembentukan karakter siswa di SMA Negeri Bali Mandara yang tercantum pada PPT, selanjutnya direspon dengan diskusi melalui aktivitas belajar. Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil | 110 menit |
|---------------|--|-----------|

| | | |
|--|--|--|
| | <p>pengamatan terhadap PPT atau sumber kajian lainnya. Misalnya:</p> <p>Bagaimana model pembentukan karakter yang dilakukan Grha sebagai agen sosialisasi?</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari dan mengumpulkan data atau informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi, termasuk mencari berbagai alternatif solusi jika satu alternatif mengalami kegagalan. 2. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok, membagi tugas untuk mencari informasi atau data pendukung guna memperkuat rumusan penyelesaian masalah yang telah dikembangkan dari berbagai sumber. 3. Peserta didik dipersilakan guna memperkumpulkan data-datanya dalam merespons hipotesa yang sudah dilakukan perumusannya yang berasal dari bermacam referensi, seperti artikel, buku, serta lainnya. Berikutnya, siswa menelusuri konsep mengenai prilaku social sebagai realitas serta peran lembaga sosial di masyarakatnya agar dapat mengetahui agen sosialisasi dan pembentukan kepribadian pada masyarakat kemudian membandingkannya dengan model pembentukan karakter yang dilakukan Grha di SMA Negeri Bali Mandara sebagai agen sosialisasi. 4. Guru mempersilakan peserta didik menelusuri wawasannya pada agen sosialisasi dalam pembentukan kepribadian ditengah masyarakat terutama pada Grha di SMA Negeri Bali Mandara. <p>Memverifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menghubungkan data yang diperoleh dari percobaan dengan berbagai informasi dari berbagai | |
|--|--|--|

| | | |
|---------|---|----------|
| | <p>sumber, mengembangkan hasilnya, dan menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Meminta kelompok yang telah menyelesaikan diskusinya untuk menyampaikan hasilnya baik secara lisan, melalui presentasi, atau tulisan. 3. Menyampaikan pendapat serta saran jika dibutuhkan. <p>Menyimpulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk membuat generalisasi hasil berupa kesimpulan terhadap suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dipelajari. 2. Peserta didik diminta untuk menggeneralisasi kesimpulan mereka terhadap kejadian atau permasalahan serupa, sebagai latihan untuk meningkatkan keterampilan metakognisi. 3. Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan mengenai poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran baru tentang sosialisasi dan pembentukan kepribadian. | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk merenungkan proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan. 2. Guru melaksanakan evaluasi guna mengevaluasi taraf pencapaian indikator. 3. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), serta mengingatkan mereka untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. 4. Menjelaskan rancangan belajar pembelajaran lanjutan. 5. Melakukan doa bersama serta memberi salam. | 15 menit |

F. Assesmen

1) Pengetahuan

Evaluasi pengetahuan dilakukan melalui tes dan tugas

2) Keterampilan

Evaluasi keterampilan mencakup diskusi kelompok dan hasil karya

3) Sikap (Spiritual serta Sosial)

Menggunakan kuesioner

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan serta remedial nantinya dilaksanakan di akhir pengevaluasian.

H. Lampiran

H.1. PENILAIAN DIAGNOSTIK

H.1.1. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non-kognitif dilakukan pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kepribadian siswa secara psikologis, sosial-emosional, gaya belajar, serta untuk merangsang minat belajar siswa..

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | |
|----|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1. | Bagaimana kondisi anak – anak hari ini? | | |
| 2. | Apakah terdapat siswa tidak sekolah hari ini? | | |
| 3. | Apakah anak-anak masih termotivasi untuk mengikuti pelajaran hari ini? | | |
| 4. | Apakah anak-anak telah makan? | | |

H.1.2 Diagnostik Kognitif

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1. | Sebelumnya sudah ada yang tahu mengenai konsep sosialisasi dan pembentukan kepribadian? |
| 2. | Apakah sosialisasi dan pembentukan kepribadian masih sering terjadi dalam masyarakat? |

H.2. PENILAIAN FORMATIF

H.2.1. Instrumen Penilaian Kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pertemuan ke- :

Materi Belajar :

| No | Namaa Peserta Didik | Aspek Penilaian | | | |
|----|---------------------|-----------------|-----------------|---------|------------------|
| | | Religius | Berfikir Kritis | Mandiri | Bergotong Royong |
| 1. | | | | | |
| 2. | | | | | |
| 3. | | | | | |
| 4. | | | | | |
| 5. | | | | | |

Berilah tanda ceklist (✓) di kolom yang disediakan bila peserta didik telah menunjukkan perilaku/sikapnya.

H.2.2. Instrumen Penilaian Observasi Terhadap Diskusi serta Tanya Jawab

| No | Nama Peserta Didik | Pernyataan | Skor |
|----|--------------------|------------|------|
| | | | |

| | | Ketepatan Konsep | | Kebenaran Penggunaan Istilah | | Keorisinalitasan gagasan atau pendapat | | |
|----|--|------------------|---|------------------------------|---|--|---|--|
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | |
| 1. | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap guna tiap peserta didik bisa dirumuskan melalui berikut:

NILAI: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$

H.2.3 Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

H.2.3.1. Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

| No | Nama Peserta Didik (Kelompok) | Aspek Penilaian | | | | Jumlah Nilai |
|----|-------------------------------|-----------------|---|---|---|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | | | | | | |
| 2. | | | | | | |
| 3. | | | | | | |
| 4. | | | | | | |
| 5. | | | | | | |

H.2.3.2. Aspek dan Rubrik Penilaian

| No | Aspek Penilaian | Nilai | Perolehan Nilai |
|------|---|-------|-----------------|
| 1. 1 | Penguasaan Materi diskusi | | |
| 2. | Keahlian dalam memahami materi pembahasan | | |
| 3. | Keterampilan dalam merangkai kata-kata. | | |
| 4. | Kecakapan <i>problem-solving</i> | | |

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang didapatkan oleh peserta didik ialah hasil kumulatif dari perolehan skor pada setiap aspek, contohnya:

Dengan nilai 80 yang diperoleh oleh peserta didik, diperhitungkan dari penjumlahan nilai pada masing-masing aspek, yakni aspek pertama :25, aspek kedua :15, aspek ketiga :15 serta aspek keempat :25, sehingga diperoleh nilai 80.

H.2.3.3 LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok & Absen :

Bagan Instruksi

1. Buatlah kelompok yang terdiri 5 – 10 anggota yang ditentukan guru pengajar!

2. Cari contoh kasus solidaritas sosial dari sumber artikel, jurnal, atau literatur lainnya yang tersedia melalui media fisik, mediamasa, atau media sosial.
3. Baca dan pahami artikel dipilih!
4. Diskusikan bersama anggota kelompokmu serta temukan aspek-aspek berikut.

H.2.3 Tabel Pelengkap Artikel

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| Judul Permasalahan Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian | | | | |
| Rujukan Artikel | | | | |
| Kepentingan Topik yang Dibahas | | | | |
| Inti Permasalahan Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian | | | | |

H.3. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

H.3.1 Refleksi Untuk Guru

1. Apa pengalaman paling memuaskan yang saya rasakan selama melakukan aktivitas ini?
2. Apa saja aspek yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan aktivitas ini, dan mengapa hal itu penting?
3. Bagaimana cara saya menyesuaikan aktivitas ini agar lebih cocok dengan kebutuhan karakteristik murid??

H.3.2 Refleksi Untuk Siswa

1. Arahkanlah peserta didik berdiskusi tiap perihal yang sudah dieksplorasi,

hal-hal apa yang tengah belum dimengerti terkait konsep sosialisasi dan pembentukan kepribadian.

2. Mempersilahkan peserta didik membicarakan bahasan belajar yang mereka apatkan di bagian ini.
3. Tanamkan di peserta didik faedah mempelajari subbab ini. Berikutnya dalam menelusuri konsep sosialisasi dan pembentukan kepribadian apa yang mampu mereka peroleh?



Lampiran 3. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara (RM 1)

1. Pengertian Grha di SMA Negeri Bali Mandara
2. Latar belakang dibentuknya Grha sebagai agen sosialisasi di SMA Negeri Bali Mandara
3. Bagaimana proses sosialisasi yang terjadi di Grha dalam pembentukan karakter siswa

B. Pedoman Wawancara (RM 2)

1. Apa saja yang diajarkan di Grha?
2. Apa saja aktivitas di Grha yang mampu menunjukkan pembentukan karakter peserta didik?
3. Model pembentukan karakter apa yang dilakukan di Grha?
4. Apakah yang ibu/bapak ajarkan di Grha diimplementasikan pada kesehariannya?
5. Pandangan bapak/ibu karakter apa dimiliki oleh siswa-siswi SMA Negeri Bali Mandara?

| Mata Pita (Orang tua asuh) | Anak-anak asuh |
|---|---|
| <p>Sikap Religius:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu/bapak dalam menerapkan sikap religius pada peserta didiknya ? 2. Apakah peserta didik diajarkan untuk melaksanakan sembahyang bersama setiap hari? 3. Apakah seluruh peserta didik mengikuti sembahyang? 4. Apa yang akan ibu/bapak lakukan ketika salah satu peserta didik ada yang tidak mengikuti sembahyang? 5. Apakah pesertadidik di SMA | <p>Sikap Religius:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Grha diajarkan mengenai sikap religius? 2. Apakah kamu sembahyang tiap hari di sekolah/dirumah? 3. Bagaimana proses kamu dalam melaksanakan persembahyangan? 4. Apakah kamu melaksanakan ibadah sholat saat di sekolah? 5. Apakah setiap hari Jumat kamu melaksanakan sholat jumat? 6. Apakah kamu merasa keberatan untuk melaksanakan |

| | |
|---|--|
| <p>Negeri Bali Mandara beragama selain hindu juga melaksanakan ibadahnya?</p> | <p>sembahyang dan sholat di sekolah?</p> |
| <p>Sikap Jujur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu biasakan agar peserta didik bersikap jujur? 2. Apakah peserta didik pernah membuat kesalahan dan tidak berkata jujur? 3. Kesalahan seperti apakah yang biasanya anak-anak lakukan? 4. Pernahkan peserta didik sampai melakukan kesalahan yang sangat fatal sehingga susah untuk diselesaikan? 5. Apakah peserta didik mau berkata jujur dengan mengakui kesalahan yang dilakukan? 6. Seringkah peserta didik tidak mau jujur mengakui kesalahan yang pernah dibuatnya? 7. Pernahkah ibu sampai kesulitan untuk menemukan sumber dari yang membuat permasalahan? 8. Pernahkan ibu sampai tidak bisa menyelesaikan masalah yang dimiliki anak-anak? 9. Apakah ibu/bapak mengajarkan peserta didik guna tindakan apaadanya pada kondisi apapun? 10. Apakah ibu sudah memberikan contoh dalam bersikap jujur kepada peserta didik sehingga peserta didik meniru kebiasaan jujur ibu/bapak? | <p>Sikap Jujur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sikap jujur diajarkan di Grha? 2. Apakah kamu selalu bersikap jujur dengan teman, guru, dan orang tua? 3.. Saat kamu kumpul Grha apa sikap jujur yang kamu sampaikan? 4. Apakah bersikap jujur menguntungkan atau malah merugikan kamu? |
| <p>Sikap Disiplin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu/bapak mengajarkan agar peserta didik selalu tepat waktu dalam kegiatan apapun di sekolah? 2. Sudahkah ibu memberikan contoh disiplin kepada peserta didik? | <p>Sikap Disiplin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk sikap disiplin yang diajarkan di Grha? 2. Apakah sikap disiplin dari budaya sekolah sudah kamu terapkan disekolah ataupun ekstern sekolah? 3. Apakah kamu sudah menaati semua peraturan sekolah? |

| | |
|---|---|
| <p>3. Bagaimana cara ibu mengatur semua peserta didik agar mereka mau mengikuti semua kegiatan di sekolah?</p> <p>4. Apakah jadwal kegiatan di sekolah berlaku dengan baik?</p> <p>5. Apakah setiap jadwal kegiatan di sekolah tidak membuat peserta didik terpaksa untuk melakukannya?</p> <p>6. Apakah peserta didik melakukan kegiatan dengan baik?</p> <p>7. Apakah ada saksi untuk peserta didik melanggar peraturan/tak melaksanakan aktivitas?</p> | <p>4. Apakah kamu sempat melakukan pelanggaran aturan sekolah?</p> <p>5. Apakah orang tua kamu dirumah juga menerapkan sikap disiplin?</p> <p>6. Apakah kamu pernah merasa tertekan atau bosan dengan budaya sekolah yang disiplin?</p> |
| <p>Sikap Mandiri:</p> <p>1. Apakah ibu/bapak mengajarkan sikap mandiri untuk peserta didik?</p> <p>2. Apakah peserta didik telah tertanam sikap mandiri?</p> <p>3. Apakah semua peserta didik menerapkannya?</p> <p>4. Seberapa yakin ibu/bapak kalau peserta didik sudah memiliki sikap mandiri?</p> <p>5. Apakah ada anak yang menyuruh temannya untuk melakukan tugasnya?</p> | <p>Sikap Mandiri:</p> <p>1. Apakah kamu diajarkan sikap mandiri di Grha?</p> <p>2. Apa bentuk sikap mandiri yang diajarkan di Grha?</p> <p>3. Apakah kamu melakukan tugas-tugas kamu sendiri atau menyuruh teman untuk melakukannya?</p> <p>4. Apakah kalian senang melakukan atau terpaksa?</p> <p>5. Apakah tugas-tugas yang diberikan merugikan kamu atau sebaliknya?</p> |
| <p>Sikap Peduli Lingkungan:</p> <p>1. Apakah ibu/bapak mengajarkan sifat kepedulian pada lingkungan kepada peserta didik?</p> <p>2. Apakah peserta didik menjaga kebersihan lingkungan sekolah?</p> <p>3. Apakah sekolah ini sudah bebas dari sampah plastik?</p> <p>4. Apakah di sekolah ini pernah mengolah sampah menjadi bahan-bahan yang berguna seperti pupuk ataupun kerajinan?</p> <p>5. Apakah ada peserta didik yang sulit untuk diajarkan mengenai sikap peduli terhadap lingkungan?</p> | <p>Sikap Peduli Lingkungan:</p> <p>1. Apakah di Grha diajarkan mengenai sikap peduli lingkungan?</p> <p>2. Apa bentuk sikap peduli lingkungan yang diajarkan di Grha?</p> <p>3. Apakah orang tua kamu dirumah mengajarkan mengenai peduli lingkungan?</p> <p>4. Apakah manfaat yang diperoleh dari kegiatan Green cleaning?</p> <p>5. Apakah kamu sudah bersikap peduli lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya?</p> |

| | |
|--|---|
| <p>6. Apakah yang akan ibu/bapak lakukan pada peserta didik yang enggan menjaga lingkungan sekolah tetap bersih?</p> | <p>6. Apakah kamu melakukannya hanya di sekolah atau juga kamu lakukan dirumah?</p> |
| <p>Sikap Toleransi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengajarkan sikap bertoleransi kepada peserta didik? 2. Apakah peserta didik mampu menerima sebuah perbedaan? 3. Apakah sikap toleransi sering muncul diantara peserta didik? 4. Bagaimana sikap peserta didik jika terdapat salah satu temannya yang beragama muslim sedang melakukan ibadah? Dan apakah jika terdapat perayaan agama misal hari raya idul Fitri, Natal, serta hari raya Hhindu masing-masing peserta didik mengucapkan teman-temannya? 5. Bagaimana bentuk toleransi diantara peserta didik? 6. Apakah ibu/bapak sudah mencontohkan sikap toleransi kepada peserta didik? | <p>Sikap Toleransi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Grha diajarkan mengenai sikap toleransi? 2. Apa bentuk toleransi yang diajarkan di Grha? 3. Apakah di Grha sering terjadi perselisihan? 4. Bagaimana bentuk toleransi kamu ketika ada teman kamu yang sedang melaksanakan ibadah sembahyang, sholat, ataupun ke gereja? 5. Jika terdapat teman kamu yang beragama muslim sedang melaksanakan ibadah puasa, bagaimana sikap toleransi kamu? |
| <p>Sikap Demokratis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu/bapak mengajarkan peserta didik mengenai sikap demokratis ? 2. Apakah di Grha pernah ada perselisihan pendapat? 3. Bagaimana sikap peserta didik jika terdapat perbedaan pendapat saat menyampaikan pendapat masing-masing? 4. Apa yang akan ibu/bapak lakukan saat adanya perbedaan pendapat antara peserta didik? | <p>Sikap Demokratis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di Grha diajarkan mengenai sikap demokratis? 2. Apa bentuk sikap demokratis yang diajarkan di Grha? 3. Jika teman kamu ada yang berbeda pendapat apa yang akan kamu lakukan? 4. Apakah sikap demokratis kamu terapkan juga di luar sekolah? |
| <p>Sikap Bersahabat/Komunikatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ibu/bapak mengajarkan sikap bersahabat/komunikatif kepada peserta didik? 2. Apakah peserta didik suka berbaur dengan teman-temannya kecuali di Grha? 3. Apakah peserta didik pernah | <p>Sikap Bersahabat/Komunikatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu suka berbaur dengan teman lainnya selain di Grha? 2. Apakah kamu suka bekerja sama di kelas maupun luar kelas? 3. Apakah sikap bersahabat/komunikatif juga |

| | |
|--|--|
| <p>bertengkar/berselisih paham dengan temannya? 4. Apakah ibu/bapak sudah mencontohkan sikap bersahabat/komunikatif kepada peserta didik?</p> | <p>kamu terapkan diluar sekolah? 4. Apakah di sekolah ada senioritas?</p> |
|--|--|

C. Pedoman Wawancara (RM 3)

1. Bagaimana pemanfaatan Grha sebagai agen sosialisasi dalam pembentukan karakter siswa menjadi basis pembelajaran Sosiologi di SMA?



Lampiran 4. Pedoman Observasi

| No. | Aspek Peninjauan | Realisasi | |
|-----|--|-----------|-------|
| | | Iya | Tidak |
| 1. | Wujud keadaan SMA Negeri Bali Mandara | ✓ | |
| 2. | Alat serta fasilitas di SMA Negeri Bali Mandara | ✓ | |
| 3. | Tahapan pelaksanaan Grha | ✓ | |
| 4. | Sikap atau perilaku seluruh warga sekolah SMA Negeri Bali Mandara | ✓ | |
| 5. | Kegiatan di Grha | ✓ | |
| 6. | Semua bagian krusial bisa menjadi patokan belajar Sosiologi di SMA ketika Grha sebagai agen sosialisasi dalam pembentukan karakter siswa | ✓ | |



Lampiran 5. Data Informan

| No. | Nama | Umur | Jabatan |
|-----|---|----------|---|
| 1. | Ni Made Sri Narawati, S.Pd., M.Pd. | 37 tahun | Kepala SMA Negeri Bali Mandara |
| 2. | I Gusti Agung Wisnu, S.Pd., M.Pd. | 38 tahun | Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan |
| 3. | Putu Puspa Erlita Suardi, S.Pd. | 32 tahun | Mata pita Madya |
| 4. | Alista Lusya Viana, S.Pd. | 26 tahun | Guru Sosiologi |
| 5. | Ni Putu Riana Ayuningsih, S.Pd. | 33 tahun | Mata pita Nairiti |
| 6. | Rexy Satria Alfanuha, S.Pd. | 27 tahun | Mata pita Daksina |
| 7. | I Made Dirgantara, S.Pd. | 32 tahun | Mata pita Wayabhya |
| 8. | I Gede Billyartha Hindunevia Belasunda, S.Sos. | 30 tahun | Mata pita Uttara |
| 9. | Ketut Arlin Aryani, S.Pd. | 26 tahun | Mata pita Ghneya |
| 10. | Ni Putu Kusuma Yanthi, S.Ag. | 39 tahun | Mata pita Pascima |
| 11. | Ni Komang Putri Krisna Dewi | 27 tahun | Mata pita Airsanya |
| 12. | I Dewa Made Kertyasa | 41 tahun | Mata pita Purwa |
| 13. | Drs. I Nyoman Darta, M.Pd. | 62 tahun | Mantan Kepala SMA Negeri Bali Mandara periode 2011-2022 |
| 14. | I Gede Sucipta Ariawan | 17 tahun | Siswa |
| 15. | Puji Gayatri | 18 tahun | Siswa |
| 16. | Monik Trian Tini | 17 tahun | Siswa |
| 17. | Gede Agatha | 18 tahun | Siswa |
| 18. | Dwi Widiassa | 18 tahun | Siswa |
| 19. | Ni Kadek Laura | 16 tahun | Siswa |
| 20. | Vona Aswiningsih | 17 tahun | Siswa |
| 21. | Seni Sumaryani | 18 tahun | Siswa |
| 22. | Nabilla | 18 tahun | Siswa |
| 23. | Vionna | 18 tahun | Siswa |

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara bersama Bapak Drs. I Nyoman Darta, M.Pd.



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Ni Made Sri Narawati, S.Pd., M.Pd.



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak I Gusti Agung Wisnu, S.Pd., M.Pd.



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Ni Putu Riana Ayuningsih, S.Pd.



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Ketut Arlin Aryani, S.Pd.



Gambar 6. Wawancara bersama siswa kelas 12



Gambar 7. Wawancara bersama siswa kelas 10



RIWAYAT HIDUP



Berliana Dhea Shalsa Billa, lahir di Banyuwangi 5 Maret 2002. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Nina Minarni. Penulis beragama Islam dan berkewarganegaraan Indonesia. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 5 Tapanrejo tahun 2008-2014 dan kemudian melanjutkan sekolah di jenjang SMP di SMP Negeri 1 Muncar tahun 2014-2017, selanjutnya melanjutkan sekolah pada jenjang SMA di SMA Negeri 1 Srono tahun 2017-2020 dengan jurusan (IPS) Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih program studi Pendidikan Sosiologi dibawah naungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Penulis aktif mengikuti organisasi internal kampus yakni Pengajian Mahasiswa Muslim (PMM) Al-Hikmah masa bakti 2021/2022 dan 2022/2023. Penulis juga aktif mengikuti Wirausaha Merdeka Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2023. Kemudian, penulis menyelesaikan studinya di Universitas Pendidikan Ganesha pada semester 8.